

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Tidak Tepatnya Terminologi Medis disebabkan karena masih menggunakan singkatan atau Bahasa Indonesia dalam penulisannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustine dan Pratiwi (2017).
2. Tidak Akuratnya Kode Kasus Penyakit disebabkan karena terjadinya kesalahan dalam menerjemahkan terminologi medis yang berupa singkatan atau Bahasa Indonesia kedalam terminologi medis yang berdasarkan *ICD-10*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujihastutik dan Sudra (2013).
3. Terdapat Hubungan antara Ketepatan Terminologi Medis dengan Keakuratan Kode Kasus Penyakit di RUMKITAL Dr. Oepomo dengan hasil uji hubungan nilai batas kesalahan 0,00 yang kurang dari 0,05.

6.2 Saran

Melihat dari kesimpulan diatas maka diperlukan beberapa saran untuk memperbaiki hal tersebut, yaitu:

1. Perlu adanya sosialisasi tentang ketepatan penggunaan terminologi medis agar tidak terjadi kesalahan pengkodean.
2. Petugas *coding* diharapkan untuk menanyakan kepada petugas yang menuliskan diagnosa (dokter) jika terminologi medisnya tidak jelas dan berupa singkatan.

3. Mengadakan evaluasi tentang ketepatan penggunaan terminologi medis.